



Pengaruh Literasi Bisnis dan Toleransi Risiko Terhadap Keterampilan Kewirausahaan Karyawan

Didit Darmawan, Reny Nurani, Arif Rachman Putra, Rahayu Mardikaningsih*, Siti Nur Halizah

Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Sunan Giri, Surabaya, Indonesia

Email: ¹dr.diditdarmawan@gmail.com, ²Nurani@gmail.com, ³Putra@gmail.com, ^{4,*}rahayumardikaningsih@gmail.com, ⁵Halizah@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: rahayumardikaningsih@gmail.com

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi bisnis dan toleransi risiko terhadap keterampilan kewirausahaan karyawan dalam lingkungan bisnis. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner kepada 100 karyawan dari salah satu sektor industri di Kota Surabaya. *Accidental sampling* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel pada penelitian ini. Data dianalisis menggunakan teknik regresi linear berganda untuk menguji pengaruh antara literasi bisnis dan toleransi risiko terhadap keterampilan kewirausahaan karyawan. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa literasi bisnis dan toleransi risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan kewirausahaan karyawan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperdalam pemahaman mengenai bagaimana literasi bisnis dan toleransi risiko dapat memengaruhi tingkat keterampilan kewirausahaan para karyawan di lingkungan bisnis. Temuan ini dapat menjadi panduan bagi perusahaan dalam merancang program pelatihan yang lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan karyawan mereka.

Kata Kunci: Kewirausahaan; Keterampilan Kewirausahaan; Literasi Bisnis; Toleransi Risiko

Abstract—This study aims to determine the effect of business literacy and risk tolerance on employee entrepreneurial skills in a business environment. This research method uses a quantitative approach by collecting data by distributing questionnaires to 100 employees from one of the industrial sectors in the city of Surabaya. *Accidental sampling* was used as a sampling technique in this study. Data were analyzed using multiple linear regression techniques to examine the effect of business literacy and risk tolerance on employee entrepreneurial skills. The results of this study reveal that business literacy and risk tolerance have a significant influence on employee entrepreneurial skills. Thus, this research contributes to deepening understanding of how business literacy and risk tolerance can affect the level of entrepreneurial skills of employees in a business environment. These findings can serve as a guide for companies in designing more effective training programs to enhance their employees' entrepreneurial skills.

Keywords: Entrepreneurship; Entrepreneurship Skills; Business Literacy; Risk Tolerance

1. PENDAHULUAN

Kenaikan biaya hidup sebagai salah satu isu perekonomian yang sering dikeluhkan. Biaya hidup bertambah mengikuti kenaikan pada harga pangan dan energi yang menambah dampak krisis ekonomi masyarakat (Webster & Neal, 2022). Kewirausahaan telah dianggap sebagai solusi untuk menangani permasalahan ekonomi ini (Perez-bustamante, 2014). Kewirausahaan telah diakui secara luas sebagai pendekatan yang sangat potensial untuk mengatasi berbagai permasalahan ekonomi, sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Perez-Bustamante (2014). Dengan menumbuhkan dan mendorong jiwa kewirausahaan dalam masyarakat, itu akan menjadi langkah inovatif, penciptaan lapangan kerja, dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Nurmalasari & Mardikaningsih, 2022; Putra & Darmawan, 2022). Melalui upaya ini, kewirausahaan tidak hanya menjadi solusi untuk permasalahan ekonomi, tetapi juga berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran, meningkatkan pendapatan per kapita, dan merangsang perkembangan sektor bisnis yang beragam (Halizah & Darmawan, 2022; Mardikaningsih, 2022). Permasalahan yang telah dihadapi banyak negara diminimalisir dengan menggagas aktivitas kewirausahaan berskala besar (Cooney, 2012). Ekonomi mengalami pertumbuhan dan pengembangan karena kewirausahaan menghasilkan peluang dan pekerjaan (Vatavu *et al.*, 2021). Peran kewirausahaan yang begitu signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan sosial menjadi perhatian utama (Brancu *et al.*, 2015).

Kewirausahaan membutuhkan modal keterampilan kewirausahaan untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Audretsch, 2007). Keberhasilan menjadi pengusaha dipengaruhi oleh keterampilan yang menjadi kebutuhan untuk menentukan aktivitas kewirausahaan (Ibrahim & Mas'ud, 2016). Pengusaha berperan menciptakan nilai perusahaan dengan menggunakan keterampilan dan karakteristik yang dimiliki (Gundry *et al.*, 2014). Penggabungan perilaku strategis, taktis, dan pribadi sebagai bentuk keterampilan kewirausahaan (Chell, 2013). Keterampilan kewirausahaan yang beragam berguna bagi pengusaha baru (Bolarinwa & Okolocha, 2016).

Keterampilan yang beragam dan literasi bisnis yang dimiliki menunjukkan keberhasilan kewirausahaan (Watchravesringkan *et al.*, 2013). Keterampilan kewirausahaan terbentuk dari intensi berwirausaha yang diikuti dengan upaya mewujudkannya (Djazilan dan Darmawan, 2022; Halizah *et al.*, 2022). Intensitas tersebut dapat berkembang maupun menurun tergantung pada kondisi mental dan perkembangan kondisi sasaran kewirausahaan (Halizah & Mardikaningsih, 2022; Khayru *et al.*, 2022). Selain itu peran lingkungan sosial menentukan keberhasilan hal tersebut (Khayru *et al.*, 2021; Putra *et al.*, 2022). Literasi bisnis yang terlihat dan terlatih membuat pemahaman individu lebih baik (Anderson *et al.*, 2005). Individu yang melek bisnis memiliki kemampuan untuk memahami dan membuat bisnis (Muir, 2002). Tidak semua karyawan merasa betah terhadap pekerjaan rutin (Lestari, 2020). Di antara mereka menginginkan adanya upaya mandiri untuk meningkatkan kesejahteraan (Djazilan & Darmawan, 2020). Meski hal tersebut mengganggu loyalitas pekerja namun bila diolah dengan baik maka akan meningkatkan kompetensi pekerja melalui komitmen dan upaya mengembangkan diri (Al Hakim & Hariani, 2021; Gani, 2022). Literasi bisnis diperlukan



sebagai aset perusahaan menghadapi persaingan di era global (Omerzel & Antoncic, 2008). Pencapaian target perusahaan juga menggunakan literasi bisnis sebagai alat analisis yang harus dimiliki individu (Uit Beijerse, 2000). Literasi bisnis dan keterampilan kewirausahaan saling berhubungan membentuk inovasi untuk mencapai keberhasilan kewirausahaan, hasil ini ditunjukkan dari penelitian yang dilakukan Rani *et al.* (2019).

Keberhasilan kewirausahaan berhubungan kuat dengan adanya kesediaan mengambil risiko (Nieuwenhuizen & Kroon, 2002). Risiko dianggap sebagai situasi konflik untuk pengusaha mengenal diri sendiri (Zimmerer & Scarborough, 1996) dan risiko selalu berkaitan dengan kegiatan ekonomi (Fuentelsaz *et al.*, 2020). Toleransi risiko yang tinggi menunjukkan diri pengusaha (Stewart & Roth, 2001). Penelitian yang dilakukan oleh Antonites dan Wordsworth (2009) menunjukkan bahwa pengusaha menunjukkan toleransi risiko yang tinggi secara signifikan dipengaruhi faktor aktivitas kewirausahaan, tingkat pengetahuan, dan gender, serta juga dari penelitian ini menginformasikan untuk peningkatan toleransi risiko terkait dengan pengembangan kurikulum sebagai dari keterampilan kewirausahaan. Didukung dari penelitian yang dilakukan Bouchouicha dan Vieider (2019) tidak menggunakan hubungan toleransi risiko dengan keterampilan kewirausahaan, penelitian ini menemukan banyak dukungan yang mendasari toleransi risiko sebagai penentu kewirausahaan dan menunjukkan korelasi positif antara toleransi risiko dengan pendapatan.

Banyak negara dan komunitas menghadapi tantangan dalam mengembangkan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi. Salah satu cara untuk mengatasi hal ini adalah dengan mendorong kewirausahaan. Namun, tidak semua individu memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan usaha sendiri. Permasalahan dan penelitian terdahulu ini menjadi dasar penulis untuk melakukan penelitian ini dengan maksud dan tujuan untuk menganalisis pengaruh literasi bisnis dan toleransi risiko terhadap keterampilan kewirausahaan.

2. METODE PENELITIAN

Sebaran kuesioner sebagai metode yang digunakan pada penelitian kuantitatif ini dan responden. Responden penelitian terdiri dari 100 karyawan yang bekerja di salah satu perusahaan di Kota Surabaya. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah accidental sampling, di mana responden dipilih secara acak dari populasi yang tersedia. Penelitian ini melibatkan variabel bebas, yaitu literasi bisnis dan toleransi risiko sebagai faktor yang akan diteliti dampaknya. Variabel bebas ini memiliki potensi untuk memengaruhi variabel terikat, yaitu keterampilan kewirausahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana literasi bisnis dan toleransi risiko dapat mempengaruhi keterampilan kewirausahaan yang dimiliki oleh karyawan dalam perusahaan.

2.1 Definisi Operasional dan Indikator Penelitian

2.1.1 Literasi Bisnis

Literasi bisnis didefinisikan sebagai kemampuan berbicara dan membaca bahasa bisnis (Berman, 1998). Bahasa bisnis yang dimaksud secara tradisional mencakup bidang fungsional ekonomi, pemasaran, dan keuangan (Anderson *et al.*, 2005). Menurut pemahaman Uit Beijerse (2000), literasi bisnis sebagai kemampuan pengetahuan yang dimiliki individu untuk mengelola informasi yang tersedia di perusahaan dengan mengarahkan strategi, struktur, budaya, sistem, dan kapasitas, serta sikap. Pengertian secara luas literasi bisnis mencakup kemampuan untuk mencapai tujuan, berinovasi, mengelola dan mengutamakan tugas, dan menetapkan serta mengevaluasi tujuan bisnis (Rauch & Slack, 2016). Pengidentifikasian, pemahaman, penafsiran, pembuatan, komunikasi, perhitungan, hingga cetakan maupun tulisan materi sebagai bentuk kemampuan yang berasal dari literasi bisnis (Mutanda *et al.*, 2021). Perez-bustamante (2014) menyatakan bahwa literasi bisnis berkaitan dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki individu untuk mengetahui peluang hingga dengan cepat mampu memperoleh. Indikator dari variabel literasi bisnis pengembangan dari penelitian Mafabi *et al.* (2012) yaitu akuisisi, penciptaan, berbagi, dan penyimpanan.

2.1.2 Toleransi Risiko

Menurut Van de Venter (2006) menjelaskan konsep toleransi risiko sebagai jumlah risiko yang diterima dan diambil oleh individu. Sikap terhadap risiko sering dinyatakan sebagai toleransi risiko subjektif untuk mengukur toleransi risiko (Antonites & Wordsworth, 2009). Menurut Murphy *et al.* (2019) individu yang bertoleran risiko cenderung mengambil tindakan yang dinilai berisiko. Toleransi risiko didefinisikan sebagai individu yang bertoleran terhadap risiko untuk menerima keuntungan atau kerugian dari pilihan pada masa mendatang termasuk kondisi bangkrut akibat kegagalan bisnis (Fuentelsaz *et al.*, 2020). Perbedaan ketersediaan individu mengambil risiko mempengaruhi keputusan untuk eksploitasi peluang kewirausahaan (Shane & Ventakaraman, 2000; Bacq *et al.*, 2016). Meski tidak semua risiko dapat diolah dengan baik oleh setiap individu (Issalillah & Khayru, 2021). Keputusan pengambilan risiko yang tinggi terlihat pada proses membuat bisnis baru dengan memperhatikan tiga konstruksi risiko yaitu: risiko sebagai varian, risiko sebagai kerugian dan kebangkrutan, dan risiko sebagai peluang (Antonites & Wordsworth, 2009). Menurut Grabe dan Lyton (1998), indikator dari variabel toleransi risiko yaitu probabilitas keuntungan, probabilitas kerugian, situasi investasi, toleransi yang konsisten dan tidak berlebihan.

2.1.3 Keterampilan Kewirausahaan

Keterampilan kewirausahaan sebagai satuan perangkat lengkap yang mencakup pengetahuan yang rasional, emosional, dan spiritual (Leon, 2017). Definisi ini sesuai dengan pernyataan Amadi (2012), bahwa keterampilan kewirausahaan sebagai kemampuan yang mencakup keterampilan, pengetahuan, dan sikap. Keterampilan sebagai kemampuan

pengetahuan yang ditunjuk melalui tindakan (Wickham, 2006). Menurut Olagunju (2004), keterampilan kewirausahaan sebagai kemampuan menciptakan bisnis baru yang dimiliki individu yang diperoleh melalui eksploitasi ide orang lain. Keterampilan untuk indentifikasi, eksplorasi hal baru, dan peluang bisnis (Singh & Kumar, 2022). Faktor keterampilan kewirausahaan yang ditunjukkan dengan rasa percaya diri, ulet, berani, semangat, empati, dan kesiapan sebagai motivasi untuk mendorong individu mencapai tujuan akibat pengambilan risiko dan peluang (Salgado-banda, 2007). Indikator yang digunakan pada variabel keterampilan kewirausahaan berdasarkan Olutuase *et al.* (2020) terdiri dari empat yaitu kreativitas dan motivasi, kemampuan fleksibilitas dan beradaptasi, berpikir kritis dan terampil memecahkan masalah, serta komunikasi dan kolaborasi.

Setelah menjelaskan definisi dan indikator yang relevan, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data. Skala respons lima poin digunakan, dengan nilai yang berkisar antara 1 hingga 5. Dalam kerangka penelitian ini, berbagai metode analisis data akan diterapkan. Ini termasuk uji validitas dan reliabilitas guna memastikan keabsahan dan keandalan instrumen penelitian. Selain itu, uji asumsi klasik akan dilakukan. Setelah langkah-langkah tersebut, analisis regresi linear berganda akan dilakukan untuk mengamati dampak variabel bebas terhadap variabel terikat. Terakhir, uji hipotesis akan dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

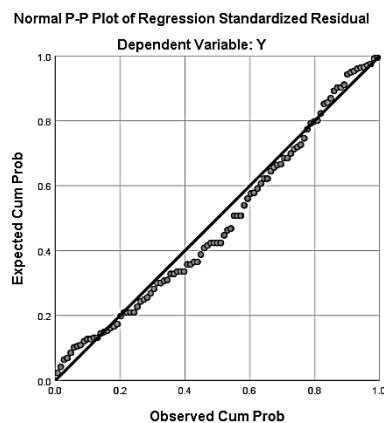
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebanyak 100 responden berpartisipasi dalam penelitian ini, namun hanya 97 responden yang memenuhi kualifikasi penelitian. Mayoritas dari responden adalah perempuan, yaitu 51 responden, sementara sisanya adalah laki-laki dengan jumlah 46 responden. Rentang usia responden umumnya berkisar antara 22 hingga 24 tahun, yang terdiri dari 53 responden. Dalam hal status pekerjaan, mayoritas responden tidak bekerja atau menganggur, dengan jumlah 61 responden yang memiliki status tersebut.

Penilaian menggunakan *corrected item* untuk mengukur validitas dari setiap variabel yang diteliti. Standar nilai yang digunakan adalah nilai lebih dari 0,3. Jika nilai *corrected item* lebih dari 0,3, maka dapat dianggap bahwa variabel valid. Variabel literasi bisnis memiliki nilai *corrected item* sebesar 0,881, melebihi standar 0,3 sehingga dinyatakan valid. Variabel toleransi risiko memiliki nilai *corrected item* sebesar 0,871, melebihi standar 0,3 sehingga dinyatakan valid. Variabel keterampilan kewirausahaan memiliki nilai *corrected item* sebesar 0,811, melebihi standar 0,3 sehingga dinyatakan valid.

Data penelitian akan diuji menggunakan uji reliabilitas dengan menggunakan nilai Alpha Cronbach. Standar nilai yang digunakan adalah nilai lebih dari 0,6. Jika nilai Alpha Cronbach lebih dari 0,6, maka data dianggap reliabel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data penelitian dinyatakan reliabel karena memenuhi kriteria keandalan dengan nilai lebih dari 0,6.

Proses selanjutnya adalah melakukan uji normalitas terhadap data penelitian. Uji normalitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah data memiliki distribusi normal. Berdasarkan ilustrasi pada Gambar 1, grafik menunjukkan bahwa data menyebar secara diagonal. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa data memiliki distribusi yang normal.



Gambar 1. Uji Normalitas

Langkah berikutnya adalah melakukan pengujian autokorelasi, menggunakan nilai Durbin Watson (DW). Pada pengujian ini, nilai DW diharapkan berada dalam rentang antara -2 hingga 2. Sesuai dengan Tabel 3, hasil studi ini menunjukkan nilai DW sebesar 1,053. Oleh karena itu, berdasarkan hasil pengujian autokorelasi, penelitian ini tidak menunjukkan tanda-tanda adanya autokorelasi.

Tahap selanjutnya melibatkan pengujian multikolinearitas. Dalam mengelola data, standar digunakan VIF (variance inflation factor) serta toleransi sebagai nilai acuan. Dalam penelitian ini, nilai VIF yang diinginkan adalah kurang dari 10, sementara nilai toleransi diharapkan di atas 0,1. Hasil yang diperoleh mengindikasikan bahwa semua data dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

Langkah berikutnya adalah menguji heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menganalisis grafik yang menunjukkan sebaran data pada sumbu Y, tanpa membentuk pola khusus. Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas.

Data penelitian akan diuji menggunakan uji t. Signifikansi hasil uji t diharapkan tidak melebihi 0,05. Berdasarkan Tabel 1, variabel literasi bisnis telah menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai ini sesuai dengan standar, yaitu kurang dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa literasi bisnis memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan kewirausahaan. Selanjutnya, nilai signifikansi untuk variabel toleransi risiko adalah 0,000. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pembentukan keterampilan kewirausahaan dipengaruhi oleh toleransi risiko, karena nilai signifikansinya tidak melebihi 0,05.

Tabel 1. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	40.499	4.161		9.733	.000
X.1	1.656	.500	.298	3.313	.001
X.2	1.914	.471	.366	4.067	.000

Dalam Tabel 1, telah berhasil dihasilkan sebuah model pada regresi linear berganda yang dapat diwakili sebagai berikut: $Y = 40,499 + 1,656X.1 + 1,914X.2$. Dalam model tersebut, terdapat nilai konstanta sebesar 40,499. Nilai ini menggambarkan nilai dari variabel dependen Y ketika nilai dari variabel literasi bisnis dan variabel toleransi risiko pada nol atau minimum. Dengan kata lain, ketika kedua variabel independen, yaitu literasi bisnis dan toleransi risiko memiliki nilai nol atau minimal, maka nilai keterampilan kewirausahaan diharapkan akan berada pada 40,499. Ini adalah asumsi dasar dari model regresi linear berganda yang digunakan di penelitian ini.

Tabel 2. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	600.998	2	300.499	16.138	.000 ^b
Residual	1750.363	94	18.621		
Total	2351.361	96			

Langkah berikutnya adalah melakukan uji F. Hasil dari pengujian F yang tertera pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai F yang dihasilkan adalah 300.499. Pada uji ini, ditemukan bahwa nilai signifikansi adalah 0.000, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut kurang dari 0.05. Hasil ini membuktikan bahwa literasi bisnis dan toleransi risiko secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keterampilan kewirausahaan.

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.506 ^a	.256	.240	4.315	1.053

Tahapan selanjutnya melibatkan uji koefisien determinasi. Sesuai dengan Tabel 3, analisis ini mengungkapkan ada nilai R sebesar 0,506. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup erat antara variabel-variabel di penelitian ini. Selanjutnya, nilai (R-square) diperoleh sebesar 0,256. Dengan nilai ini disimpulkan literasi bisnis dan toleransi risiko memberikan kontribusi sebesar 25,6% terhadap variasi dalam pembentukan keterampilan kewirausahaan karyawan. Sisanya, yaitu 74,4%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan di penelitian ini.

3.1 Pengaruh Literasi Bisnis Terhadap Keterampilan Kewirausahaan Karyawan

Hasil dari pengolahan analisis data dalam penelitian ini memang mengkonfirmasi bahwa literasi bisnis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan kewirausahaan. Hasil ini konsisten dengan temuan dalam studi sebelumnya yang dilakukan oleh Watchravesringkan *et al.* (2013) dan Rani *et al.* (2019). Literasi bisnis membantu karyawan memahami berbagai aspek bisnis, termasuk model bisnis, proses operasional, analisis pasar, dan strategi pertumbuhan. Pemahaman yang kuat tentang bagaimana bisnis beroperasi membantu karyawan melihat peluang untuk inovasi dan pengembangan ide baru (Arifin *et al.*, 2022). Karyawan yang memiliki literasi bisnis yang baik dapat mengenali peluang bisnis yang terlewatkan oleh yang lain. Mereka dapat menganalisis tren pasar dan mengembangkan ide-ide baru yang dapat mengarah pada peluang kewirausahaan yang sukses. Media sosial dapat digunakan sebagai media penguatan hal itu (Infante & Mardikaningsih, 2022). Tidak hanya itu, dengan adanya literasi bisnis membantu karyawan dalam mengembangkan rencana bisnis yang solid. Mereka dapat merumuskan tujuan bisnis yang jelas, merencanakan strategi pemasaran, menghitung keuangan, dan mengidentifikasi risiko potensial (Sinambela *et al.*, 2021). Semua elemen ini penting dalam memulai maupun mengembangkan usaha sendiri (Mardikaningsih *et al.*, 2022). Manajer dapat mengimplementasikan program pelatihan literasi bisnis bagi karyawan. Pelatihan ini dapat mencakup pemahaman tentang konsep bisnis, analisis keuangan, pengembangan rencana bisnis serta keterampilan komunikasi dan negosiasi. Dengan meningkatkan literasi bisnis karyawan, perusahaan dapat memperkuat fondasi kewirausahaan di seluruh organisasi.



3.2 Pengaruh Toleransi Risiko Terhadap Keterampilan Kewirausahaan Karyawan

Dari hasil analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa toleransi risiko memiliki dampak yang signifikan terhadap pengembangan keterampilan kewirausahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Antonites dan Wordsworth (2009). Karyawan yang memiliki tingkat toleransi risiko yang tinggi lebih cenderung mengambil inisiatif dalam mengembangkan ide-ide baru dan mengambil keputusan yang berani. Mereka akan lebih siap untuk menghadapi ketidakpastian dan risiko yang terkait dengan langkah-langkah kewirausahaan. Toleransi risiko yang tinggi dapat mendorong karyawan untuk mengembangkan ide-ide yang lebih inovatif. Mereka lebih bersedia mengambil risiko dalam mencoba konsep-konsep baru yang belum teruji sebelumnya yang merupakan aspek penting dari kewirausahaan. Toleransi risiko yang tinggi juga dapat membantu karyawan mengatasi kegagalan dan hambatan dengan lebih baik. Mereka tidak terpengaruh oleh kegagalan dan lebih mampu belajar dari pengalaman sebelumnya. Hal ini penting dalam pengembangan kewirausahaan, di mana kegagalan dapat menjadi bagian dari proses belajar. Manajer dapat merancang pekerjaan dan proyek-proyek yang memberikan ruang bagi karyawan untuk mengambil risiko yang terkendali (Mardikaningsih & Halizah, 2022; Retnowati & Darmawan, 2022). Ini bisa termasuk memberikan tanggung jawab untuk mengembangkan proyek baru, mengatasi tantangan berisiko atau merancang solusi inovatif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa literasi bisnis berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan kewirausahaan. Hasil selanjutnya menunjukkan bahwa toleransi risiko memiliki pengaruh terhadap keterampilan kewirausahaan. Untuk itu saran yang dapat disampaikan penulis adalah sebaiknya karyawan meningkatkan literasi bisnis dengan mengelola informasi dan sarana prasarana yang tersedia di perusahaan untuk memperoleh peluang, membentuk keterampilan berwirausaha, dan menciptakan usaha baru. Sebaiknya pada pengembangan keterampilan berwirausaha, karyawan perlu mengetahui kapasitas diri untuk meningkatkan toleransi risiko dengan aktif melibatkan diri pada aktivitas perusahaan maupun masyarakat sebagai kesiapan menciptakan usaha baru.

REFERENCES

- Al Hakim, Y. R. & M. Hariani. 2021. The Influence of Transformational Leadership Style on Organizational Commitment and Job Performance, *Journal of Science, Technology and Society*, 2(2), 19-24.
- Amadi, B. O. 2012. Perception of Capacity Building among Youths Involved in Vocational Skills Development. *Journal of Social in Development Sciences*, 3(6), 214-222.
- Anderson, S. J., J. X. Volker, & M. D. Philips. 2005. Business Literacy: A Millenium Assesment in the Manufacturing Environment. *Southwest Business and Economic Journal*, 13-23.
- Antonites, A. J. & R. Wordsworth. 2009. Risk Tolerance: A Perspective on Entrepreneurship Education. *Southern African Business Review*, 13(3), 69-85.
- Arifin, S., D. Darmawan, C.F.B. Hartanto & A. Rahman. 2022. Human Resources based on Total Quality Management, *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 17 – 20.
- Audretsch, D. B. 2007. Entrepreneurship Capital and Economic Growth. *Oxford Review of Economic Policy*, 23(1), 63-78.
- Bacq, S., L. F. Ofstein, J. R. Kickul, and L.-K. Gundry. 2016. Perceived Entrepreneurial Munificence and Entrepreneurial Intentions: A Social Cognitive Perspective. *International Small Business Journal*, 35 (5), 639–659.
- Berman, K. 1998. The Building Blocks of Business Literacy. *Training & Development*, 5(9), 16-18.
- Bolarinwa, K. O. & C. C. Okolocha. 2016. Entrepreneurial Skills Needed by Farm Youths for Enhanced Agricultural Productivity. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 7(16), 65-71.
- Bouchouicha, R. & F. M. Vieider. 2019. Growth, Entrepreneurship, and Risk-tolerance: A Risk-income Paradox. *Journal of Economic Growth*, 24, 257-282.
- Branču, L., S. Guðmundsdóttir, D. Gligor, & V. Munteanu. 2015. Is Culture a Moderator of Entrepreneurship Motivation? A Comparative Study of Romania and Iceland. *The Amfiteatru Economic Journal*, 17(38), 133-147.
- Chell, E. 2013. Review of Skill and the Entrepreneurial Process. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 19(1), 6-31.
- Cooney, T. M. 2012. *Entrepreneurship Skills for Growth-orientated Business*. Denish Business Authority, Copenhagen.
- Djazilan, M. S. & D. Darmawan. 2020. Effect of Compensation, Job Demand, Job Characteristics on Employee Retention, *Journal of Science, Technology and Society*, 1(2), 1-8.
- Djazilan, M.S. & D. Darmawan. 2022. Entrepreneurship Education and Family Support: The Determinants that Appear Entrepreneurship Interest for Students, *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 1(2), 60 – 64.
- Fuentelsaz, L., J. P. Maicas, & J. Montero. 2020. Do You Need to be Risk-tolerant to Become an Entrepreneur? The Importance of the Reference Point. *Entrepreneurship Research Journal*, 12(4), 471-500.



- Gani, A. 2022. The Influence of Perceptions of Organizational Support and Interpersonal Abilities on Employee Achievement Motivation, *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 2(3), 1 – 4.
- Grabe, J. B. & R. H. Lyton. 1998. Investor Risk Tolerance: Testing the Efficacy of Demographics as Differentiating and Classifying Factors. *Financial Counseling and Planning*, 9(1), 61-73.
- Gundry, L. K., L. F. Ofstein, J. R. Kickul. 2014. Seeing Around Corners: How Creativity Skills in Entrepreneurship Education Influence Innovation in Business. *International Journal of Management Education*, 12(3), 529-538.
- Halizah, S. N. & R. Mardikaningsih. 2022. The Role of Family Support, Learning Achievement and Student Entrepreneurial Intention, *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 2(3), 13 – 18.
- Halizah, S. N., E.A. Sinambela, D. Darmawan & R. Mardikaningsih. 2022. The Influence of Entrepreneurship Education, Self-Efficacy, Locus of Control and Achievement Motivation on Entrepreneurial Intention, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(2), 47-58.
- Halizah, S. N. & D. Darmawan. 2022. Development Entrepreneurship Intention as an Effort to Improve the Level of the Consumer Household Economy, *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(1), 30-34.
- Hariani, M. & M. Irfan. 2022. The Influence of Leadership and Work Culture on Employee Work Loyalty, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(1), 39-48.
- Ibrahim, N. A. & A. Mas'ud. 2016. Moderating Role of Entrepreneurial Orientation on the Relationship between Entrepreneurial Skills, Environmental Factors, and Entrepreneurial Intention: A PLS Approach. *Management Science Letters*, 6, 225-236.
- Infante, A. & R. Mardikaningsih. 2022. The Potential of Social Media as a Means of Online Business Promotion, *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 45-49.
- Issalillah, F. & R. K. Khayru. 2021. Stress and Reference Group Contribution to Achievement Motivation of Student, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 13-28.
- Khayru, R.K., Nichen, A Chairunnas, Safaruddin, & M. Tahir. 2021. Study on The Relationship Between Social Support and Entrepreneurship Intention Experienced by Adolescents, *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 47-51.
- Khayru, R.K., R. N. K. Kabalmay, M. W. Amri & R. Mardikaningsih. 2022. The Role of Psychological Capital and Entrepreneurship Education on Student Entrepreneurial Intention, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(1), 49-60.
- Leon, R. D. 2017. Developing Entrepreneurial Skills, an Educational and Intercultural Perspective. *Journal of Entrepreneurship, Management, and Innovation*, 13(4), 97-121.
- Lestari, U. P. & R. Mardikaningsih. 2020. Effect of Leadership Behavior and Work Climate on Employee Performance, *Journal of Science, Technology and Society*, 1(1), 5-12.
- Mafabi, S., J. Munene, & J. Ntayi. 2012. Knowledge Management and Organisational Resilience: Organisational Innovation as a Mediator in Uganda Parastatals. *Journal of Strategy and Management*, 5(1), 57-80.
- Mardikaningsih, R. & S.N. Halizah. 2022. Relationship between Internal Locus of Control and Employees' Ethical Behaviour in Organisations, *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(2), 7-10.
- Mardikaningsih, R., E. I. Azizah, N. N. Putri, M. N. Alfian, M. M. D. H. Radiansyah. 2022. Business Survival: Competence of Micro, Small and Medium Enterprises, *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 1 – 4.
- Mardikaningsih, R. 2022. Reinforcement of Students' Entrepreneurial Intentions through Soft Skills and Hard Skills Empowerment, *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(3), 6-14.
- Muir, C. 2002. Upgrading Business Literacy and Information Skills. *Business Communication Quarterly*, 65(3), 99-105.
- Murphy, P. J., J. Pollack, B. Nagy, M. Rutherford, & S. Coombes. 2019. Risk Tolerance, Legitimacy, and Perspective: Navigating Biases in Social Enterprise Evaluations. *Entrepreneurship Research Journal*, 9 (4).
- Mutanda, M., L. M. Lekhanya, & S. Moyo. 2021. A Lateral View on Entrepreneurial Literacy and the Role of Tertiary Institutions: A Case Study of South Africa. *International Journal of Entrepreneurship*, 25(4), 1-15.
- Nieuwenhuizen, C. & J. Kroon. 2002. Identification of Entrepreneurial Success Factors to Determine the Content of Entrepreneurship Subjects. *South African Journal of Higher Education*, 16(3), 157–166.
- Nurmalasari, D. & R. Mardikaningsih. 2022. Utilization of Waste Paper Through Recycling and Entrepreneurial Spirit Development, *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 1(2), 35 – 37.
- Olagunju, Y. A. 2004. *Entrepreneurship and Small Scale Business Enterprise Development in Nigeria*. University Press PLC, Ibadan.
- Olutuase, S. O., P. Brijlal, & B. Yan. 2020. Modal for Stimulating Entrepreneurial Skills through Entrepreneurship Education in an African Context. *Journal of Small Business & Entrepreneurship*, 1-21.
- Omerzel, D. G. & B. Antoncic. 2008. Critical Entrepreneur Knowledge Dimension for the SME Performance. *Industrial Management & Data Systems*, 108(9), 1182-1199.
- Perez-Bustamante, G. 2014. Developing Entrepreneurial Literacy at University: A Hands-on Approach. *International Journal of Multidisciplinary Comparative Studies*, 1(2), 57-75.
- Putra, A.R. & D. Darmawan. 2022. Competitive Advantage of MSMEs in Terms of Technology Orientation and Entrepreneurship Competence, *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 2(1), 15–20.



- Putra, A.R., Ernawati, Jahroni, T.S. Anjanarko, & E. Retnowati. 2022. Creative Economy Development Efforts in Culinary Business, *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 21 – 26.
- Rani, N. S.A., K. S. D. Krishnan, & Z. C. Mat. 2019. Knowledge Management, Entrepreneurial Skills and Innovation towards Informal Entrepreneurs (Food Services) Success in Malaysia. *International Journal of Business and Social Science*, 10(4), 58-65.
- Rauch, K. L. & D. Slack. 2016. Entrepreneurial Literacy and the Second Language Curriculum. *Hispania*, 99(3), 423-435.
- Retnowati, E. & D. Darmawan. 2022. Efforts to Increase Employee Performance Through Quality of Work Life and Strengthening Self-Efficiency. *Journal of Science, Technology and Society*, 3(2), 8–14.
- Salgado-banda, H. 2007. Entrepreneurship and Economic Growth: An Empirical Analysis. *Journal of Development Entrepreneurship*, 12(1), 3-29.
- Shane, S. & S. Venkataraman. 2000. The Promise of Entrepreneurship as a Field of Research. *Academy of Management Review*, 25(1), 217–226.
- Sinambela, E. A. D. Nurmalarasi, D. Darmawan, & R. Mardikaningsih. 2021. The Role of Business Capital, Level of Education, and Technology in Increasing Business Income, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 77-92.
- Singh, S. & M. Kumar. 2022. Employability and Entrepreneurial Skills in the Digital Eital.A Critical Review. *Academy of Marketing Studies Journal*, 26(4), 1-11.
- Stewart, W. H. & P. L. Roth. 2001. Risk Propensity Differences Between Entrepreneurs and Managers: A Meta-analytic Review. *Journal of Applied Psychology*, 86(1), 145–153.
- Uit Beijerse, R. P. 2000. Knowledge Management in Small and Medium-sized Companies: Knowledge Management for Entrepreneurs. *Journal of Knowledge Management*, 4(2), 162-179.
- Van de Venter, T. W. 2006. *Financial Planner's Perceptions Of Risk Tolerance*. Unpublished paper presented at 2006 Financial Management Association (FMA) conference, Salt Lake City, Utah, USA.
- Vatavu, S., M. Dogaru, N. C. Moldovan, & O. R. Lobont. 2021. The Impact of Entrepreneurship o Economic Deveolement through Government Policies and Citizens' Attitudes. *Economic Research-Ekonomiska Istraživanja*, 35(3), 1-14.
- Watchravesringkan, K., N. N. Hodges, J. Yurchisin, J. Hegland, E. Karpova, S. Marcketti, & R. Yan. 2013. Modelling Entrepreneurial Career Intentions among Undergraduates: An Examination of the Moderating Role of Entrepreneurial Knowledge and Skills. *Family and Consumer Sciences Research Journal*, 41(3), 325-342.
- Webster, P. & K. Neal. 2022. The Cost of Living Crisis. *Journal of Public Health*, 44(3), 475-476.
- Wickham, P. A. 2006. *Strategic Entrepreneurship*. Pearson Education, London.
- Zimmerer, T. W. & N. M. Scarborough. 1996. *Entrepreneurship and New Venture Formation*. Prentice Hall, New Jersey.